

**STATUS KESEHATAN GINGIVA ANAK USIA SEKOLAH  
DASAR MENURUT WAKTU KEBIASAAN MENYIKAT GIGI  
SEBELUM TIDUR MALAM HARI: *LITERATURE REVIEW***



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi**

**Oleh:**

**AERIZAL ANDIKA CHANDRA  
J520170042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STATUS KESEHATAN GINGIVA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
MENURUT WAKTU KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBELUM TIDUR  
MALAM HARI:  
*LITERATURE REVIEW***

**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun oleh:

**AFRIZAL ANDIKA CHANDRA**

**J520170042**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing,



**drg. Edi Karjadi, MM., MDSc., Sp. Perio**

**NIP/NIDN: 997/0607016602**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STATUS KESEHATAN GINGIVA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
MENURUT WAKTU KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBELUM TIDUR  
MALAM HARI:  
*LITERATURE REVIEW***

Disusun oleh:

**AFRIZAL ANDIKA CHANDRA**  
J520170042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Kamis, 19 Agustus 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

1. drg. Edi Karyadi, MM., MDSc., Sp. Perio  
Ketua Dewan Penguji
2. drg. Septriyani Kaswindiarti, MDSc, Sp.KGA  
Anggota I Dewan Penguji
3. drg. Ikmal Hafizi, MDSc  
Anggota II Dewan Penguji

()  
()  
()

Dekan,



  
**drg. Dedy Mardiyanto, MDSc**  
NIR/NDN : 1238/0629127903

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kersajanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah yang ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila nanti terbukti ada tidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2021  
Penulis,



Afrizal Andika Chandra  
J520170042

**STATUS KESEHATAN GINGIVA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
MENURUT WAKTU KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBELUM TIDUR  
MALAM HARI: *LITERATUR REVIEW***

**Abstrak**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia dan menjadi salah satu hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan. Kelompok anak usia sekolah dasar termasuk kelompok yang sering mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut karena masih rendahnya kebiasaan menyikat gigi pada anak, sehingga membutuhkan kewaspadaan dan perawatan gigi yang baik dan benar. Penyakit gigi dan mulut yang banyak ditemukan pada anak usia sekolah dasar salah satunya adalah peradangan gingiva (gingivitis). Menyikat gigi merupakan salah satu perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Menyikat gigi sebelum tidur memiliki peran penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan gigi. Kebiasaan menyikat gigi yang baik dapat turut mencegah terjadinya gingivitis karena gigi menjadi bersih dari sisa-sisa makanan, dan bakteri. Semakin buruk tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang, semakin mudah terserang gingivitis atau peradangan pada jaringan gingiva. Literature review ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana status kesehatan gingiva anak usia sekolah dasar menurut kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari. Jenis penelitian ialah deskriptif dan eksperimental, pencarian data menggunakan database google scholar. Hasil review menunjukkan status kesehatan gingiva anak usia sekolah dasar terhadap kebiasaan menyikat gigi pada malam hari paling banyak didapatkan pada kriteria gingivitis ringan

**Kata kunci :** Anak usia SD, Kebiasaan menyikat gigi, Status kesehatan gingiva,

**Abstract**

Dental and oral health is an important part of human life and one of the things that needs serious attention from health workers. The group of elementary school-aged children is a group that often experiences dental and oral health problems due to the low habit of brushing teeth in children, so that they require vigilance good and correct of dental care. One of the most common dental and oral diseases found in elementary school-aged children is gingival inflammation (gingivitis). Brushing teeth is one of the behaviors to maintain dental and oral hygiene. Brushing teeth before bed has an important role in preventing the development of bacteria that can cause tooth decay. Good brushing habits can help prevent gingivitis because the teeth are clean of food debris and bacteria. The worse level of hygiene of a person's teeth and mouth, the more susceptible to gingivitis or inflammation of the gingival tissue. This literature review aims to determine the gingival health status of elementary school-aged children according to the habit of brushing their teeth before going to bed at night. The type of research is descriptive and experimental, data search uses the Google Scholar database. The results of the review showed that the gingival health state of elementary school-aged children on the habit of brushing teeth at night was mostly found in the criteria for mild gingivitis.

**Keywords** :Elementary school age children, Habit of brushing teeth, Gingival health status

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia dan merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan secara umum. Kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu hal yang penting dan perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan (Rosmalia and Minarni, 2017). Kelompok anak usia sekolah dasar termasuk kelompok yang sering mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut karena masih rendahnya kebiasaan menyikat gigi pada anak, sehingga membutuhkan kewaspadaan dan perawatan gigi yang baik dan benar. Pada anak sekolah dasar usia 6-12 tahun, gigi anak memerlukan perawatan yang lebih intensif, hal ini dikarenakan pada usia tersebut terjadi pergantian gigi. Gigi susu mulai tanggal, gigi permanen pertama mulai tumbuh usia 6-8 tahun. Keadaan ini menunjukkan bahwa gigi anak berada pada tahap gigi campuran. Pada tahap ini, gigi permanen akan mudah rusak, karena kondisi gigi tersebut baru tumbuh. Peran orang tua sangat diperlukan untuk membiasakan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut terutama pada anak usia sekolah dasar (Mukhbitin, 2018).

Status kesehatan gigi dan mulut seseorang dapat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Perilaku memegang peranan penting dalam memengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi merupakan salah satu perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Adapun perilaku menyikat gigi yang benar pada masyarakat Indonesia masih sangat rendah 2,8%. Gigi 15 yang tidak dibersihkan dapat menyebabkan penimbunan sisa makanan yang dapat berdampak pada menurunnya status kesehatan gingiva. Setiap individu memiliki kebiasaan tersendiri dalam melakukan penyikatan gigi. Kebiasaan menyikat gigi yang baik dapat turut mencegah terjadinya gingivitis karena gigi menjadi bersih dari sisa-sisa makanan, dan bakteri. Semakin buruk tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang, semakin mudah terserang gingivitis atau

peradangan pada jaringan gingiva (Maruanaya et al., 2015). Gigi sebaiknya disikat pagi setelah sarapan, dan malam sebelum tidur (Rasni et al., 2020). Menyikat gigi sebelum tidur memiliki peran penting dalam pencegahan berkembangnya bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan gigi (Maruanaya et al., 2015). Pada malam hari, khususnya saat waktu tidur, jumlah cairan liur manusia cenderung menurun, akibatnya mulut menjadi kering, dan dapat menyebabkan gingivitis, oleh sebab itu waktu menyikat gigi pada malam hari sebelum tidur menjadi hal yang penting (Rasni et al., 2020).

Gingiva ialah bagian mukosa rongga mulut yang mengelilingi gigi dan menutupi alveolar ridge, dan berfungsi melindungi jaringan di bawah perlekatan gigi terhadap pengaruh lingkungan rongga mulut. Berdasarkan data RISKESDAS pada tahun 2018, proporsi masalah kesehatan mulut di Indonesia menurut karakteristik gingiva bengkak 14,0% dan gingiva mudah berdarah 13,9%. Penyakit gingiva merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar selain karies dan masih minimalnya survey mengenai penyakit gingivitis. Kerusakan pada gingivitis bersifat reversible ditandai dengan adanya kemerahan, edema, dan perdarahan saat probing (Maida and Adhani, 2017). Pada literature review ini status kesehatan gingiva dilihat dengan indeks gingiva untuk menilai tingkat keparahan dan banyaknya peradangan gusi pada anak usia sekolah dasar.

## **2. METODE**

Desain penelitian ini adalah literature review. Studi literature review merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan suatu topik tertentu, dan sumber bisa didapat dari buku, jurnal atau sumber pustaka yang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan bukan dari pengamatan secara langsung.

Pencarian artikel publikasi pada Google Scholar menggunakan kata kunci yang telah ditentukan yaitu anak sd, menyikat gigi dan gingiva.

Literature review ini menggunakan literature yang diterbitkan tahun 2010–2020 yang dapat diakses full text.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam ketiga artikel yang diulas menunjukkan bahwa adanya perbedaan kesehatan gingiva antara anak yang menyikat gigi sebelum tidur pada malam hari dan yang tidak menyikat gigi sebelum tidur pada malam hari. Anak yang menyikat gigi sebelum tidur pada malam hari memiliki status kesehatan gingiva yang lebih baik. Ketiga artikel yang diulas melakukan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel dan melakukan pengukuran indeks gingiva untuk mengetahui status kesehatan gingiva pada anak usia sekolah dasar.

Menyikat gigi merupakan salah satu kegiatan pembersihan rongga mulut yang paling sederhana dan efektif. Kegiatan ini antara lain bertujuan membersihkan permukaan gigi dari plak yang menempel. Efektifitas dari menyikat gigi ditentukan oleh keterampilan menyikat gigi yang meliputi waktu, metode, durasi dan frekuensi menyikat gigi. Waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah pagi hari dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi sebelum tidur memiliki peran yang paling penting dalam pencegahan berkembangnya bakteri, karena pada malam hari jumlah cairan liur manusia cenderung menurun, akibatnya mulut menjadi kering dan dapat menyebabkan gingivitis.

Gingiva merupakan jaringan dari periodontal yang berfungsi melindungi jaringan dibawah perlekatan gigi terhadap pengaruh lingkungan rongga mulut. Untuk melihat status kesehatan gingiva dan banyaknya peradangan gusi seseorang dinilai menggunakan indeks gingiva. Skor indeks gingiva adalah skor 0 untuk gingiva normal, tidak ada keradangan, tidak ada perubahan warna dan tidak ada perdarahan. Skor 1, peradangan ringan, terlihat ada sedikit perubahan warna dan sedikit edema, tetapi tidak ada perdarahan saat probing Skor 2 Peradangan sedang: warna kemerahan, adanya edema, dan terjadi perdarahan pada saat probing. Skor 3 Peradangan berat: warna merah

terang atau merah menyala, adanya edema, ulserasi, kecenderungan adanya peradangan spontan.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Menyikat gigi khususnya sebelum tidur malam hari dapat mempengaruhi kesehatan gingiva. Status kesehatan gingiva anak usia sekolah dasar terhadap kebiasaan menyikat gigi pada malam hari paling banyak didapatkan pada kriteria inflamasi ringan.

### **4.2 Saran**

- 1) Hasil literature review ini dapat dijadikan referensi dalam perkembangan ilmu kedokteran gigi terkait judul.
- 2) Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai status Kesehatan gingiva pada anak usia sekolah dasar sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran kedepan.
- 3) Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan lain selain waktu menyikat gigi pada malam hari sehingga dapat dijadikan literatur review lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amani F. Pengaruh Kebiasaan Menyikat gigi Sebelum Tidur Malam Hari terhadap Status Gingiva pada Sisawa SDN 08 Parak Gadang Barat Kelas IV dan V. Padang: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas; 2019.
- Arianto, Shaluhiah, Z. and Nugraha, P, 2014, 'Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9 (2), pp. 127–135. doi: 10.14710/jpki.9.2.127-135.
- Bakar S, 2017, 'Hubungan Kebiasaan Menggosok Ggi Pada Malam Hari Dalam Mengantisipasi Karies Pada Muris SDN Ralla 2 Kab. Barru', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689– 1699.
- Christiany, J., Wowor, V. N. S. and Mintjelungan, C. N, 2015, 'Pengaruh Teknik Menyikat Gigi Vertikal Terhadap Terjadinya Resesi Gingiva', *e-GIGI*, 3 (2). doi: 10.35790/eg.3.2.2015.10484.

- Gosal, A. A., Siagian, K. V and Wowor, V. N. S, 2015, 'Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dan Status Kesehatan Gingiva Pada Pengguna Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Kelurahan Batu Kota', *Pharmakon*, 4(4), pp. 82–89. doi: 10.35799/pha.4.2015.10196.
- Herijulianti, 2009, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Jakarta, Buku Kedokteran EGC, h. 25 dan 30 - 32
- Karyadi, E., & Syaifyi, A. (2019). Ekspresi Kadar Tumor Necrosis Factor- $\alpha$  (TNF- $\alpha$ ) Cairan Sulkus Gingiva Pada Penderita Gingivitis (Kajian Pengguna Kontrasepsi Pil, Suntik dan Implan). *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)*, 2(1), 1–5.
- Listrianah, 2017, 'Hubungan Menyikat Gigi dengan Pasta Gigi yang Mengandung Herbal terhadap Penurunan Skor Debris pada Pasien Klinik Gigi An-Nisa Palembang', *Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang*, 12, pp. 83–94.
- Maida, D. C. and Adhani, R, 2017, 'Gingiva Siswa Madrasah Tsyanawiyah Tinjauan Terhadap Siswa MTs di Kabupaten Barito Kuala', I(1), pp. 6–10.
- Maruanaya, A. M., Mariati, N.
- W. and Pangemanan, D. H. C, 2015, 'Gambaran Status Gingiva Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Hari Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 70 Manado', *e-GIGI*, 3(2).doi: 10.35790/eg.3.2.2015.8762.
- Maulani, C. and Nurwanti, K, 2017, 'Tingkat Resesi Gingiva Menggunakan Bulu Sikat Gigi Lembut dan Sedang Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI', *Jurnal Kedokteran Yarsi* 25, 25(1), pp. 1–9. Available at: <http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jurnal-fk-yarsi/article/download/343/233>.
- Muhammad, F, 2015, 'Differences in Plaque Index Brushing With a Toothbrush Hairy Soft and Brushing With a Toothbrush Hairy Medium Being on Grade 4 and 5 Students at Public Primary Schools 07 Air Camar Kecamatan Padang Timur Tahun 2015', *Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 3 No. 2*, 3(2), pp. 83– 91.
- Mukhbitin, F, 2018, 'Gambaran kejadian karies gigi pada siswa kelas 3 MI Al-Mutmainnah', *Jurnal Promkes*, 6(2), pp. 155– 166.
- Newman, Michael G., Takei, Henry H., Klokkevold, P. R, 2017, *Newman and Carranza's Clinical Periodontology Thirteenth Edition, Journal of Chemical Information and Modeling*. Available at: [file:///C:/Users/User/Downloads/f\\_vm939e.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/f_vm939e.pdf).
- Pakpahan, O, 2018, 'Status Kesehatan Gigi dan Gingiva Siswa Sekolah Luar Biasa Yayasan Dharma Asih', 4(1), pp. 51–55.

- Rasni, N. D. P., Khoman, J. A. and Pangemanan, D. H. C, 2020, ‘Gambaran Kebiasaan Menyikat Gigi dan Status Kesehatan Gingiva pada Anak Sekolah Dasar’, *e-GIGI*, 8(2), pp. 61–65. doi: 10.35790/eg.8.2.2020.29905.
- Rosmalia, D. and Minarni, 2017, ‘Gambaran Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Dan Kondisi Gingiva Siswa Mtsn Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam’, *Jurnal Menara Ilmu*, XI(76), pp. 106– 114.
- Roza, M. and Karyadi, E, 2020. *PENGARUH MENGUNYAH BUAH APEL MANALAGI (Malus Sylvestris Mill.) TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK Kajian Pada Siswa Usia 9-12 Tahun di SD*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83982>
- Sanjaya, A. A, 2013, ‘Menyikat Gigi Tindakan Utama Untuk Kesehatan Gigi’, *Jurnal Skala Husada*, 10(2), pp. 194–199. Available at: <http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JSH/JSHV10N2.pdf#page=84>.
- Siagian. Status kesehatan gingiva anak usia sekolah dasar menurut kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari ( studi kasus di SDN Anyelir 1 Depok Jaya ). Universitas Indonesia; 2007.
- Sufriani, 2018, ‘Gambaran Menggosok Gigi Dan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 54 Tahija Banda Aceh’, *Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(3), pp. 37–43.
- Sukanto, 2014, ‘Takaran Dan Kriteria Pasta Gigi Yang Tepat Untuk Digunakan Pada Anak Usia Dini (Aproprate Amount and Creteria of Tooth Paste Used for Early-Aged Children)’, *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Jember Indonesia*, 9(2), pp. 104–109.
- Triswari, D. and Dian Pertiwi, A, 2017, ‘Pengaruh Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Terhadap Skor Indeks Plak dan pH Saliva’, *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 6(2), pp. 1–8. doi: 10.18196/di.6282.
- Yuzar, Y., Lisnayetti and Amelia, N, 2018, ‘Perbedaan indeks plak menyikat gigi teknik kombinasi pada murid sekolah dasar’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 12(26), pp. 44–48.